

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung belum bisa dikatakan baik, karena Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung masih mencatat keuangan secara tradisional. Pencatatan juga hanya dicatat di handphone. Selama ini pencatatan hanya dilakukan dengan mencatat penjualan dan pembelian saja. belum mencatat seluruh beban-beban yang diperkirakan muncul dalam aktivitas usaha.
2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung Dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi yaitu masalah sumberdaya manusia dan kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Kendala yang pertama yaitu Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung belum memiliki SDM yang kompeten dalam bidang akuntansi. Kendala yang kedua adalah pencatatan keuangan belum terpisah antara uang pribadi dengan uang perusahaan. Kendala yang ketiga adalah belum tertatanya pencatatan yang mendukung data-data dalam menyajikan laporan keuangan. Kendala yang keempat yaitu

kurangnya jumlah karyawan sehingga pemilik mengerjakan dua tugas sekaligus yaitu bagian pemasaran dan keuangan.

3. Solusi Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung Atas Kendala Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi yaitu solusi yang pertama adalah Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung berusaha meningkatkan kualitas SDM dengan cara mengikuti pelatihan tentang akuntansi yang diadakan oleh pemerintah atau pihak-pihak lain yang menyelenggarakan. Solusi kedua yaitu akan memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan sehingga siklus keuangan di perusahaan bisa dikelola dengan baik. Solusi yang ketiga yaitu Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung akan menata sistem pembukuan keuangan agar bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Dan yang terakhir solusi yang diberikan oleh Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung adalah kedepannya pemilik ingin menambah karyawan ketika perusahaan sudah mulai besar. Kalau untuk sekarang pemilik belum ingin menambah karyawan karena skala usahanya masih mikro.

B. Saran

1. Saran dari peneliti bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan baik berdasarkan SAK Syariah maupun SAK ETAP bagi perusahaan. peneliti berharap agar laporan

keuangan yang telah diusulkan baik berdasarkan SAK ETAP maupun SAK Syariah bisa diimplementasikan pada laporan keuangan perusahaan kedepannya. Serta konsisten dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP ataupun SAK Syariah.

Selanjutnya peneliti juga mengusulkan kepada pemilik Teh Tubruk Mbah Djie agar menjalin kerjasama dalam bentuk *syirkah al-wujuh*. *Syirkah al-wujuh* adalah kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih yang sama-sama memberikan kontribusi kerja (amal). Disebut syirkah wujud karena para pihak yang melakukan syirkah ini memiliki reputasi baik dan keahlian dalam berbisnis. Sehingga kedepannya bisa semakin terjalin kerjasama yang lebih erat lagi dalam menjalankan bisnis dan bisa saling diuntungkan dari kerjasama yang dijalin

2. Saran peneliti bagi akademik

Peneliti berharap skripsi ini dapat menambah referensi keilmuan dalam bidang akuntansi syariah bagi kampus IAIN Tulungagung. Penelitian tentang akuntansi syariah di UMKM masih sangat jarang. Diharapkan nantinya pihak akademik dapat menambahkan referensi berupa buku-buku, dokumen-dokumen dan jurnal tentang akuntansi syariah sehingga dapat membantu berkembangnya keilmuan dibidang akuntansi syariah.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena masih minimnya referensi dalam bidang akuntansi syariah. Serta masih terdapat kekurangan yaitu objek yang diteliti belum bisa dan belum mengerti tentang

prinsip-prinsip syariah sepenuhnya.. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadikan kekurangan pada penelitian ini menjadi pertimbangan dan evaluasi sehingga penelitian yang selanjutnya bisa lebih baik lagi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang akuntansi syariah terutama di sektor riil. Selama ini akuntansi syariah masih berkembang pada sektor keuangan saja sehingga perlu penelitian-penelitian lebih lanjut agar akuntansi syariah bisa diterapkan pada sektor riil.